

BAB I

A. Latar Belakang

Di perkembangan saat ini, aktivitas manusia selalu meninggalkan sisa yang dianggap sudah tidak berguna lagi atau barang buangan yang disebut sampah. Mulai dari sampah rumah tangga, pasar, limbah pabrik atau sisa-sisa kegiatan produksi dalam industri. Sampah menjadi masalah penting yang perlu ditangani sebab jumlah sampah yang semakin banyak seiring dengan banyaknya limbah yang dihasilkan dari kegiatan manusia menjadi sumber penyakit jika terus menerus menumpuk tanpa adanya upaya untuk mengurangi jumlah sampah tersebut. Bukan hanya berdampak pada kesehatan saja namun juga mengenai berbagai sisi kehidupan.

Begitu juga dengan sampah secara sederhana digolongkan menjadi sampah organik dan sampah anorganik yang mengikuti Pertumbuhan usaha adalah salah satu hal yang di promosikan dalam kegiatan-kegiatan peningkatan ekonomi. Namun perlu diingat, ada berbagai macam bentuk usaha yang tidak semuanya menjadikan kesejahteraan masyarakat sebagai tujuan utama usahanya. Sekalipun usaha-usaha perorangan mungkin mempekerjakan masyarakat lokal, keuntungan yang di dapatkannya biasanya dinikmati sendiri atau terkadang di tanamkan atau dikembangkan lagi oleh pemilik usaha di tempat lain apa lagi jika usaha tersebut berhubungan dengan sampah yang banyak di kenal orang menjijikkan.



Salah satu usaha yang telah terbukti dan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat ialah pengolahan sampah. Sampah adalah sesuatu yang tidak di pakai, tidak disenangi atau sesuatu yang harus dibuang. Sampah tidak berarti sesuatu hal yang tidak dapat dipakai lagi atau di daur ulang. Pada umumnya sampah berasal dari kegiatan yang dilakukan oleh manusia, termasuk kegiatan industri. Tanpa disadari kegiatan manusia banyak menghasilkan sampah. Sampah yang dihasilkan manusia dari kehidupan rumah tangganya disebut sampah rumah tangga. Selain itu sampah juga banyak dihasilkan dari sisa industri. Sampah yang dihasilkan dari sisa industri disebut sebagai limbah.

Limbah industri bersumber dari kegiatan industri baik karena proses secara langsung maupun secara tidak langsung. Limbah bersumber langsung dari kegiatan industri yaitu limbah yang terproduksi bersamaan dengan proses produksi sedang berlangsung, dimana produk dan limbah hadir pada saat yang sama, Limbah industri merupakan proses dari kegiatan industri yang perlu mendapat penanggulangan. Berbagai proses industri kebanyakan menghasilkan limbah yang bersifat cairan sehingga sangat susah untuk diolah. Pengkonsumsian produk industri di tengah masyarakat sudah menjadi tanggung jawab masyarakat sendiri. Oleh sebab itu masyarakat harus benar-benar jeli terhadap kasus limbah atau persampahan supaya lingkungan disekitarnya tidak terjadi pencemaran lingkungan yang hebat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Limbah atau sampah rumah tangga saat ini banyak yang menumpuk hingga volumenya naik sampai ambang batas. Semua ini karena meningkatnya jumlah penduduk dan belum banyaknya penanganan limbah secara benar. Kecenderungan jumlah penduduk yang semakin meningkat dewasa ini diikuti kegiatan kota yang makin berkembang menimbulkan dampak adanya kecenderungan buangan/limbah yang meningkat dan bervariasi. Seiring dengan penambahan penduduk menimbulkan penumpukan sampah.

Selama ini, sampah kurang mendapat perhatian serius dari pemerintahan daerah. Terbukti dengan menumpuknya sampah di depo-depo sampah ataupun di tempat sampah rumah tangga. Keadaan ini amat memperhatikan, karena dengan penumpukkan sampah akan mengakibatkan penyakit dan polusi. Menumpuknya sampah yang hebat akan menimbulkan warga sekitar terancam wabah penyakit. Berbagai permasalahan dalam pengolaan sampah tersebut tentu saja memerlukan penanganan yang serius karena pertumbuhan kota yang cepat secara langsung berimplikasi pada pembangunan infrastruktur dasar dan pelayanan publik.

Apabila diamati, timbulnya masalah persampahan tidak dapat lepas dari perilaku manusia atau masyarakat sebagai penghasil sampah. Sejauh ini dirasakan bahwa pemahaman dan kesadaran masyarakat dalam kebersihan belum berjalan sesuai dengan harapan. Masih banyak masyarakat yang membuang sampah sembarangan meskipun tempat



sampah sudah tersedia. Jika jumlah penduduk Indonesia sebanyak 220 juta jiwa, maka produk sampah setiap harinya sebanyak 110.000 ton atau 40.150.000 ton/tahun. Bisa dibayangkan jika sampah sebanyak itu tidak diolah tentu akan menimbulkan banyak masalah, terutama pencemaran lingkungan.

Seharusnya masalah sampah tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, tetapi juga merupakan tanggung jawab seluruh masyarakat. Agar partisipasi masyarakat dapat terwujud secara nyata, perlu ada usaha yang dapat membangkitkan motivasi, kemampuan, kesempatan dan menggali serta mengembangkan sumber-sumber yang ada pada masyarakat. Sehingga masyarakat bersedia berpartisipasi dalam pengelolaan persampahan secara konsisten dan berkesinambungan. Mengingat perilaku masyarakat berpengaruh besar terhadap kebersihan, maka masyarakat harus berperan secara aktif dalam pengelolaan sampah yang optimal. Dibutuhkan pionir untuk merubah paradigma pengelolaan sampah dari pendekatan ujung pipa. (end of pipes) yaitu membuang sampah langsung ke TPA (Tempat Pembuangan Akhir) ke arah pengelolaan sampah dengan prinsip 3 R yaitu:

1. Reduce (mengurangi)
2. Reuse (menggunakan kembali)
3. Recycle (daur ulang).

Kebijakan pengelolaan sampah ditekankan pada pengurangan sampah pada sumbernya, pemilihan dan daur ulang. Pijakan awal yang sangat penting dalam merubah paradigma ini adalah merubah kebijakan ke



arah minimalisasikan sampah pada sumbernya, bukan pada pembuangannya. Sampah-sampah yang dihasilkan dirumah dapat diolah menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi warga dan membantu menyelamatkan lingkungan.

Pada umumnya warga malas berurusan dengan sampah organik atau anorganik. Pasalnya, jenis sampah tersebut mudah berbau dan busuk. Seiring dengan berjalannya waktu sampah semakin menumpuk. Perbandingan antara jumlah sampah yang dihasilkan dengan sampah yang diolah tidak seimbang. Hal ini dipengaruhi aktivitas manusia, penambahan jumlah penduduk dan ketersediaan ruang lingkup manusia yang relative tetap. Semakin maju gaya hidup manusia, semakin banyak sampah yang dihasilkan dan mungkin tidak dimanfaatkan.

Pemilihan sampah rumah tangga berjalan baik dengan adanya kesepakatan dan kedisiplinan dari seluruh anggota keluarga. Setiap anggota keluarga harus diberi pengertian dan pemahaman terlebih dahulu mengenai jenis-jenis sampah rumah tangga serta pentingnya menyortir sampah. Dengan begitu anggota keluarga akan memiliki kesadaran dan ikut bekerjasama dalam menerapkan kebiasaan memilah sampah dalam kehidupan sehari-hari.¹

Minimalisasi sampah pada sumbernya yaitu dengan cara pemanfaatan sampah secara ulang atau yang dikenal dengan daur ulang. Seiring dengan pertumbuhan penduduk yang besar, maka pemanfaatan

¹ Koran Harian Riau Pos 12 Oktober 2008

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sampah untuk daur ulang juga sangat besar. Dengan daur ulang akan mengurangi volume sampah kering dan sampah basah selain itu juga menambah penghasilan.

Berdasarkan uraian di atas maka muncul keinginan penulis untuk meneliti permasalahan yang berkaitan dengan masalah sosial dalam bentuk karya ilmiah yang berjudul: **“Peningkatan Perekonomian Masyarakat Melalui Daur Ulang Sampah Di Pusat Kerajinan Daur Ulang Sampah Plastic Dalang Collection Kelurahan Rejosari Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru”**

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan penulis untuk memilih judul ini ialah:

1. Penulis merasa bahwasanya masalah Daur Ulang sampah ini merupakan suatu masalah yang menarik untuk diteliti karena mengingat semakin tingginya penumpukan sampah rumah tangga khususnya di lingkungan masyarakat.
2. Berdasarkan sepengetahuan penulis, masalah ini belum pernah diteliti oleh mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi khususnya pada mahasiswa Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam.
3. Dari segi waktu, dana, tenaga dan lokasi penelitian yang terjangkau maka penulis merasa dapat meneliti masalah ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Penegasan Istilah

Penelitian ini dimaksud untuk mengetahui sejauh mana peningkatan perekonomian masyarakat melalui daur ulang sampah, oleh karena itu untuk menghindari kesalah pahaman dalam penelitian ini maka dirumuskan dan didefinisikan istilah yang digunakan secara mendasar agar tercipta istilah yang dapat mengatur tujuan penelitian, yang menjadi konsep penelitian ini adalah:

1. Perekonomian Masyarakat

Sistem idiologi, manajemen sumber daya, dan pilihan kebijakan yang berhubungan dengan aktivitas ekonomi suatu negara untuk mengalokasikan sumber daya dalam menjalankan pemerintahan. Sedang masyarakat adalah orang-orang yang hidup bersama yang menghasilkan kebudayaan dan mereka mempunyai kesamaan wilayah, identitas, mempunyai kebiasaan, tradisi, sikap, dan perasaan persatuan yang diikat oleh kesamaan.²

2. Daur Ulang Sampah

Daur ulang adalah proses untuk menjadikan suatu bahan bekas menjadi bahan baru dengan tujuan dengan mencegah adanya sampah yang sebenarnya dapat menjadi suatu yang berguna, mengurangi penggunaan energi, mengurangi polusi, kerusakan lahan, dan emisi gas rumah kaca jika dibandingkan dengan proses pembuatan barang baru.

² Sadono Sukirno, *Mikroekonomi Teori Pengantar, Edisi Ketiga*, Jakarta; Raja Grafindo. Hlm

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Permasalahan

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis paparkan masalah pokok yang telah diteliti dalam tulisan ini maka peneliti membuat suatu rumusan masalah yakni: bagaimana perekonomian masyarakat melalui daur ulang sampah di kelurahan Rejosari kecamatan Tenayan Raya kota Pekanbaru.

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Merujuk pada pembahasan diatas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan perekonomian masyarakat melalui daur ulang sampah di kelurahan Rejosari kecamatan Tenayan Raya kota Pekanbaru.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Menambah wawasan serta memperluas cakrawala berfikir penulis dalam menyikapi berbagai persoalan yang membutuhkan pemikiran terutama dalam meningkatkan sumber daya manusia.
- b. Sebagai bahan referensi untuk penelitian berikutnya khususnya pada jurusan pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islan Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan skripsi untuk mendapatkan gelar sarjana S1 di UIN SUSKA RIAU, pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui dan melihat secara keseluruhan terhadap kajian ini, penulis akan menulis dalam suatu sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam pembahasan ini meliputi latar belakang, alasan memilih judul, penegasan istilah, identifikasi masalah, batasan masalah dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kerangka teori dan konsep operasional, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Dalam pembahasan ini meliputi letak geografis lokasi penelitian, penduduk, agama penduduk, pendidikan, kesehatan, tingkat pendapatan dan mata pencaharian dan bagan pemerintahan.

BAB III : PENYAJIAN DATA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terdiri dari metodologi penelitian terhadap daur ulang sampah di kelurahan Rejosari kecamatan Tenayan Raya kota Pekanbaru.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Merupakan kondisi gambar umum yang ada di lokasi tempat penelitian berlangsung.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Menyajikan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penelitian.

BAB VI : PENUTUP

Berisi kesimpulan, kritik dan saran yang membangun untuk kemajuan yang akan datang

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN